

**PERJANJIAN KERJASAMA  
ANTARA  
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN  
DENGAN  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESISIR SELATAN  
TENTANG  
PELAYANAN KEROHANIAN  
BAGI PASIEN RSUD DR.MUHAMMAD ZEIN PAINAN  
Nomor : 572/041/2019  
Nomor : 1109.A/KK.03.1/HM/07/2019**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Puluh Bulan Juli Tahun Dua Ribu Sembilan Belas bertempat di Painan, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN** dalam hal ini diwakili oleh **dr. Sutarman, MM** selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Zein Painan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan nomor 821/077/BKPSDM-2018 tanggal 15 Maret 2018 tentang Mutasi Jabatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **H. Firdaus** Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan yang berkedudukan di Jl. Imam Bonjol, Painan Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta mewakili **Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan** yang kemudian dalam perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut "**PARA PIHAK**" dan sendiri-sendiri disebut "**PIHAK**". **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** mengadakan perjanjian kerjasama (selanjutnya disebut "Perjanjian") dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian ini.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** menerangkan terlebih dahulu :

1. Bahwa **PIHAK KESATU** adalah suatu rumah sakit yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan kesehatan masyarakat, dengan tujuan dan misi untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan standar pelayanan medis yang baik.
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah suatu Kantor Kementerian Agama Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan dan bermaksud untuk menyediakan pelayanan kerohanian *bagi semua agama (yang diakui di Indonesia)* kepada pasien-pasien Rumah Sakit Umum Daerah dr.Muhammad Zein Painan.
3. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** setuju menjalin kerjasama untuk mengadakan pelayanan kerohanian untuk *semua agama (yang diakui di Indonesia)* di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Muhammad Zein Painan.

Maka berdasarkan hal-hal tersebut, **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** setuju dan sepakat untuk membuat dan menandatangani Perjanjian ini berikut lampiran-lampiran dan perubahan-perubahannya, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

## **PASAL 1**

### **DEFINISI**

Istilah-istilah yang disebutkan dalam pasal ini untuk selanjutnya dalam Perjanjian akan diartikan sebagaimana telah didefinisikan dalam pasal ini, kecuali apabila konteksnya menghendaki pengertian yang berbeda :

1. "**Rohaniawan**" adalah individu yang memiliki kompetensi dan diberi izin oleh **PIHAK KESATU** untuk memberikan pelayanan kerohanian kepada Pasien RSUD dr.Muhammad Zein Painan.
2. "**Pasien**" adalah Individu yang terdaftar sebagai pengguna pelayanan kesehatan di RSUD dr.Muhammad Zein Painan.

3. **"Keluarga Pasien"** adalah keluarga dari Individu yang terdaftar sebagai pengguna pelayanan kesehatan di RSUD dr.Muhammad Zein Painan.
4. **"Pelayanan Kerohanian"** adalah bimbingan rohani yang dilaksanakan terhadap pasien RSUD dr.Muhammad Zein Painan sesuai dengan nilai-nilai budaya dan kepercayaan yang dianut atas permintaan dari pasien atau keluarga yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** untuk memenuhi kebutuhan rohani pasien dan keluarga sehingga pasien senantiasa ingat kepada Tuhan yang maha esa dan bersikap tabah dalam menghadapi penyakitnya.
5. **"Agama"** adalah Agama Islam,Kristen, Khatolik, Budha, Hindu dan Kong Hu Cu
6. **"Surat Permintaan Pelayanan Kerohanian Pasien"** adalah surat pernyataan bahwa pasien atau keluarga menginginkan pelayanan rohani yang disediakan oleh **PIHAK KEDUA**.

## **PASAL 2**

### **RUANG LINGKUP PERJANJIAN**

**PIHAK KEDUA** dengan ini menyetujui untuk memberikan pelayanan rohani kepada pasien unit gawat darurat, instalasi rawat inap, dan HCU RSUD dr.Muhammad Zein Painan yang membutuhkan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

## **PASAL 3**

### **JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

Tanpa mengesampingkan hak **"PARA PIHAK"** untuk mengakhiri perjanjian ini, perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu Tiga (3) tahun dan diperpanjang secara otomatis jika tidak ada keberatan dari **"PARA PIHAK"**.

## **PASAL 4**

### **BATASAN DAN PROSEDUR PELAYANAN KEROHANIAN**

1. Batasan Pelayanan Kerohanian adalah :

- a. Pelayanan kerohanian dapat berupa Motivasi, Konsultasi, Ceramah Agama dan Doa yang dipimpin oleh rohaniawan.
- b. Tidak dibenarkan untuk menggunakan pelayanan kerohanian sebagai usaha untuk merekrut atau mengajak pasien atau keluarga pasien memeluk atau mengubah kepercayaan yang sudah dianutnya.
- c. Materi pelayanan kerohanian disesuaikan dengan kemampuan Rohaniawan dan Kebutuhan Rohani Pasien.
- d. Tidak dibenarkan untuk menjelekkan atau mencemarkan suatu kepercayaan atau budaya tertentu dalam proses pelayanan kerohanian.
- e. Tidak dibenarkan untuk menjelekkan atau mencemarkan suatu Instansi termasuk rumah sakit dalam proses pelayanan kerohanian.
- f. Tidak dibenarkan untuk memberikan keterangan dan/atau pendapat dan/atau motivasi yang bertentangan dengan keterangan dokter, tenaga medis, dan Peraturan Rumah sakit.
- g. Tidak dibenarkan untuk mempengaruhi pasien terkait pengambilan keputusan persetujuan tindakan yang akan dilakukan oleh dokter terhadap pasien.

2. Prosedur Pelayanan Kerohanian adalah :

- a. Petugas mengidentifikasi pasien kemudian memberikan informasi tentang ketersediaan pelayanan kerohanian dan pembiayaannya kepada pasien/keluarga.
- b. Jika pasien/ keluarga meminta Pelayanan Kerohanian, pasien/keluarga mengisi Formulir Permintaan Pelayanan Kerohanian dan menentukan Pelayanan Kerohanian yang diinginkan sesuai dengan keyakinan.
- c. Petugas menghubungi rohaniawan.

- d. Rohaniawan sebelum melakukan kegiatan rohani harus mendiskusikan dulu kondisi pasien dengan dokter yang merawat dan meminta persetujuannya sebelum memberikan Pelayanan Kerohanian.
- e. Ketika bertemu pasien, rohaniawan mengucapkan salam dan melakukan identifikasi Pasien.
- f. Rohaniawan memperkenalkan diri, dan menginformasikan bahwa dirinya akan memberikan pelayanan kerohanian.
- g. Rohaniawan memberikan pelayanan kerohaniandengan carabimbingan langsung.
- h. Rohaniawan mengucapkan salam.
- i. Setiap rohaniawan yang memberikan pelayanan kerohanian di RSUD dr.Muhammad Zein Painan harus menghormati nilai – nilai agama, budaya dan privasi dari setiap Pasien di RSUD dr.Muhammad Zein Painan.
- j. Apabila Pelayanan Kerohanian yang diberikan menimbulkan gangguan terhadap Pasien (baik pasien yang meminta pelayanan kerohanian atau bukan) maka rumah sakit berhak menghentikan proses pelayanan kerohanian yang sedang berlangsung.

## **PASAL 5**

### **HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KESATU**

1. **PIHAK KESATU** memfasilitasi pasien untuk menerima Pelayanan Kerohanian dari **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK KESATU** berhak untuk menghentikan Pelayanan Kerohanian yang sedang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** apabila pelayanan kerohanian yang diberikan tidak sesuai dengan batasan pelayanan rohani dan prosedur pelayanan kerohanian yang ditetapkan pada **PASAL 4**.
3. **PIHAK KESATU** wajib menjaga kerahasiaan informasi pasien sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. **PIHAK KESATU** wajib menyediakan “Surat Permintaan Pelayanan Kerohanian”.
5. **PIHAK KESATU** wajib menanyakan kebutuhan Pelayanan Kerohanian kepada pasien/keluarga.
6. **PIHAK KESATU** wajib menghubungi **PIHAK KEDUA** apabila terdapat pasien yang membutuhkan pelayanan rohani.

## **PASAL 6**

### **HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** berhak menolak pelayanan rohani yang tidak sesuai kemampuan **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK KEDUA** berhak memberikan saran dan pendapat kepada Dokter atau Petugas medis mengenai kondisi pasien.
3. **PIHAK KEDUA** wajib mematuhi peraturan yang berlaku di RSUD dr.Muhammad Zein Painan.
4. **PIHAK KEDUA** wajib menghormati dan menjaga privasi setiap pasien di RSUD dr.Muhammad Zein Painan.
5. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan pelayanan rohani sesuai dengan batasan dan prosedur yang ditetapkan pada **PASAL 4**.
6. **PIHAK KEDUA** wajib mengisi absen dan formulir yang telah disediakan oleh **PIHAK KESATU** sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada **PASAL 4**.
7. **PIHAK KEDUA** wajib melakukan konsultasi kepada dokter/perawat yang merawat pasien, sebelum memberikan pelayanan rohani.

## **PASAL 7**

### **KERAHASIAAN**

**PARA PIHAK** selama melaksanakan perjanjian ini maupun setelah selesai nya perjanjian ini, wajib senantiasa merahasiakan data-data dari masing-masing **PARA PIHAK** , kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku, tidak ada satu pihak pun

dalam perjanjian ini yang dibenarkan untuk membeberkan isi dari perjanjian ini dan / atau memanfaatkan data – data yang digunakan dalam pelaksanaan perjanjian ini, baik yang bersifat teknis maupun komersial dalam bentuk apapun.

## **PASAL 8**

### **KOMUNIKASI DAN KORESPONDENSI**

Semua komunikasi resmi surat menyurat atau pemberitahuan-pemberitahuan atau pernyataan-pernyataan atau persetujuan-persetujuan yang wajib dan perlu dilakukan oleh salah satu Pihak kepada Pihak lainnya dalam pelaksanaan Perjanjian ini, harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan secara langsung, melalui email, ekspedisi, pos atau melalui faksimile dan dialamatkan kepada :

#### **PIHAK KESATU RSUD DR.MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

Alamat : Jalan A.Riva'i Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir  
Selatan Provinsi Sumatera Barat 25651  
Email : [rsudpainan@ymail.com](mailto:rsudpainan@ymail.com)  
No. Telepon : (0756) 21428-21518  
No. Fax : (0756) 21398

#### **PIHAK KEDUA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA WILAYAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Alamat : Jl. Imam Bonjol, Painan Kecamatan IV Jurai, Kabupaten  
Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651  
e-mail : [Pessel@kemenag.go.id](mailto:Pessel@kemenag.go.id)  
No. Telepon : 081374853022  
No. Fax :

## **PASAL 9**

### **KEADAAN MEMAKSA/FORCE MAJEUR**

1. Kewajiban salah satu pihak dalam perjanjian ini akan ditangguhkan sepanjang dan selama pelaksanaannya terhalang oleh **KM (Keadaan Memaksa)**.

2. Dalam perjanjian ini yang dimaksud dengan **KM (Keadaan Memaksa)** adalah :
- a. Persengketaan Perburuhan,
  - b. Musibah/bencana Alam,
  - c. Perubahan terhadap peraturan perundang-undangan,
  - d. Perang atau keadaan yang timbul dari atau sebagai akibat perang, baik yang dinyatakan maupun yang tidak,
  - e. Huru hara, tindakan sabotase oleh teroris atau tindak pidana lainnya, maker atau pemberontakan, kebakaran peledakan, gempa bumi, badai, banjir, letusan gunung berapi, kekeringan atau kondisi cuaca yang luar biasa buruk, kecelakaan atau
  - f. Sebab-sebab lain yang sejenis.

#### **PASAL 10**

##### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

**PARA PIHAK** sepakat bahwa pada dasarnya perjanjian kerjasama ini merupakan wujud pengertian bersama yang didasarkan pada itikad baik dari **PARA PIHAK**. Makadari itu, Apabila terjadi perbedaan pendapat/ perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakatakan menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mencapai suatu mufakat.

#### **PASAL 11**

##### **ADDENDUM**

Apabila dalam pelaksanaan kesepakatan bersama ini **PARA PIHAK** merasa perlu melakukan perubahan, maka perubahan tersebut hanya dapat dilakukan atas kesepakatan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam Addendum perjanjian ini yang merupakan bagian yang tidak dapatdipisahkan dari perjanjian ini.

**PASAL 12**  
**PENGAKHIRAN/PEMBATALAN**

1. **PARA PIHAK** dapat mengakhiri Perjanjian yang dibuat sesuai dengan ketentuan-ketentuan berikut :
  - a. setelah menyampaikan pemberitahuan tertulis sedikitnya enam puluh (60) hari sebelumnya kepada PIHAK lainnya; atau
  - b. jika salah satu PIHAK melakukan pelanggaran atas salah satu ketentuan dalam Perjanjian ini dan tidak dapat memperbaiki pelanggaran yang dilakukannya tersebut selama tiga puluh (30) hari sejak penerimaan pemberitahuan dari PIHAK lain mengenai pelanggaran yang dilakukannya.
2. Pengakhiran Perjanjian ini sama sekali tidak mempengaruhi kewajiban-kewajiban **PARA PIHAK** hingga saat terjadinya hal tersebut atau yang timbul sebelum tanggal pengakhiran Perjanjian tersebut.
3. Perjanjian ini berakhir atas dasar kesepakatan **PARA PIHAK**.

**PASAL 13**  
**ATURAN PENUTUP**

Demikian Perjanjian Kerja sama ini dibuat dan ditanda tangani di Painan pada hari dan tanggal tersebut diatas, dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup, masing – masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA,  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN



H. Firdaus

Painan, 30 Juli 2019

PIHAK PERTAMA,  
DIREKTUR RSUD

Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN



dr. H. Sutarman, MM  
Nip. 19690709 200112 1 001